

**PENGUKURAN INDEKS DESA ZAKAT
(STUDI DI DESA MANDIRAJA WETAN KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA PROVINSI JAWA TENGAH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

FADHIL FUAD RAMADHAN

NIM. 15810008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**PENGUKURAN INDEKS DESA ZAKAT
(STUDI DI DESA MANDIRAJA WETAN KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA PROVINSI JAWA TENGAH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

FADHIL FUAD RAMADHAN

NIM. 15810008

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si

NIP. 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1300/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul : **“Pengukuran Indeks Desa Zakat (Studi di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah)”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fadhil Fuad Ramadhan
NIM : 15810008
Telah diujikan pada : 3 Mei 2019
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:
Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Penguji I
Dr. H. Shofivullah MZ, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

Penguji II

Dr. Sunarwati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 6 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag
NIP. 19630518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Fadhil Fuad Ramadhan

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fadhil Fuad Ramadhan

NIM : 15810008

Judul Skripsi : **“Pengukuran Indeks Desa Zakat (Studi di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah)”**.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 April 2019

Pembimbing



Dr. Ibi Satibi, S.H.I, M,Si
NIP. 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Fuad Ramadhan

NIM : 15810008

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengukuran Indeks Desa Zakat (Studi di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah)”**. adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri. Bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 April 2019

Penyusun,



Fadhil Fuad Ramadhan
NIM. 15810008

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Fuad Ramadhan

NIM : 15810008

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengukuran Indeks Desa Zakat (Studi di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah)”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 25 April 2019

Yang menyatakan,



(Fadhil Fuad Ramadhan)

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah [1]: 5-6)

Learn From The Past, Live For Today, and Plan For Tommorrow (Writer)

“Menomorsatukan Allah SWT dan Memanusiakan Manusia”

(K.H Jalal Syuyuthi)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

Bapak dan ibu tercinta bapak Suhadi dan Ibu Endwi Hartini

Adik tercinta Farah Farida Isnaeni dan Fariz Fauzi Firaz

Seluruh keluarga besar bani Rochmat dan Kuswadi

Guru-guruku

Teman-teman seperjuangan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi

ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	W
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā'marbūṭāh*

Semua *Tā'marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>

---ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعَل	Faḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Faḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwumati	Ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwumati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengukuran Indeks Desa Zakat (Studi di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah)”**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at-Nya kelak dihari akhir. Aamiin.

Skripsi ini disusun bertujuan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan hingga selesainya skripsi ini banyak pihak yang telah membantu baik moril maupun materil. Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafie, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sunaryati, S.E, M.Si selaku ketua program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. M. Rudi Nugroho, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
5. Dr. Ibi Satibi, S.H.I, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Suhadi dan Ibu Endwi Hartini orang tua penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin.
7. Farah, Fariz, Mas Arif, Mba Nur, Fikri, Ais, Faiz, Nawa, Kirana, Ayyin, Fati, Inayah, kakak dan adik penulis, semoga menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.

8. Seluruh keluarga besar bani Rochmat dan bani Kuswadi.
9. Teman-teman seperjuangan program studi Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang selalu solid dalam menyatukan kekeluargaan.
10. Seluruh dosen dan jajaran staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Bapak Suradi S.Sos selaku kepala desa Desa Mandiraja Wetan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, ketua RT, dan ketua RW.
12. Teman-teman Forum Komunikasi Alumni Al-Fatah Banjarnegara (FORKOMATA), Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KEMBARA), Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, HMPS-Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Sahabatku Adnan, Haji, Dayat, Mas Adi, sahabat *new cobra*.
14. Teman-teman KKN Angkatan 96 Kelompok 97 Dusun Kayugede: Ilham, Zainal, Muslih, Nita, Etika, Luthfi, Nia, Yanti, Novi.
15. Teman-teman PKL di UPT Logam Kota Yogyakarta: Rifki, Heru, Tegar, Awwal, dan Ita.

Penyusun mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan. Penyusun juga berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 25 April 2019

Penyusun,



Fadhil Fuad Ramadhan
NIM.15810008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sitematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Kemiskinan	11
2. Zakat	20
3. Fungsi Sosial Ekonomi Zakat	25
4. Desa.....	28
5. Indeks Desa Zakat.....	30
6. Komponen Penyusunan Indeks Desa Zakat	32
B. Telaah Pustaka.....	35
C. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Sumber dan Jenis Data.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Metode Analisis Data.....	48

E. Tahapan Perhitungan Indeks Desa Zakat	49
F. Pembobotan Indeks Desa Zakat	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Desa Mandiraja Wetan	54
B. Indeks Desa Zakat Desa Mandiraja Wetan.....	54
1. Dimensi Ekonomi	56
2. Dimensi Kesehatan	65
3. Dimensi Pendidikan	72
4. Dimensi Sosial Kemanusiaan	77
5. Dimensi Dakwah	83
C. Skor Indeks Desa Zakat	92
D. Analisis Indeks Desa Zakat.....	95
1. Sistem Indeks Desa Zakat	95
2. Ekonomi Syariah	95
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pentasharufan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Banjarnegara.....	4
Tabel 2.1 Komponen Penyusunan Indeks Desa Zakat.....	33
Tabel 2.2 Telaah Pustaka	41
Tabel 3.1 <i>Score Range</i> Indeks Desa Zakat.....	51
Tabel 3.2 Pembobotan Indeks Desa Zakat	51
Tabel 4.1 Nilai Indeks Indikator Variabel Kegiatan Ekonomi Produktif	57
Tabel 4.2 Partisipasi Angkatan Kerja usia 15-64 tahun.....	58
Tabel 4.3 Nilai Indeks Indikator Variabel Pusat Perdagangan Desa	59
Tabel 4.4 Jenis Pusat Perdagangan di Desa Mandiraja Wetan	60
Tabel 4.5 Nilai Indeks Indikator Variabel Akses Transportasi dan Jasa	61
Tabel 4.6 Nilai Indeks Indikator Variabel Akses Lembaga Keuangan.....	63
Tabel 4.7 Jumlah masyarakat yang memiliki akses terhadap jasa keuangan...	64
Tabel 4.8 Nilai Indeks Indikator Variabel Kesehatan Masyarakat	66
Tabel 4.9 Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih.....	67
Tabel 4.10 Ketersediaan Jamban.....	68
Tabel 4.11 Kondis Rumah di Desa Mandiraja Wetan.....	68
Tabel 4.12 Nilai Indeks Indikator Variabel Pelayanan Kesehatan	69
Tabel 4.13 Posyandu di Desa Mandiraja Wetan.....	71
Tabel 4.14 Nilai Indeks Indikator Variabel Jaminan Kesehatan.....	71
Tabel 4.15 Penduduk Desa yang Memiliki BPJS Kesehatan.....	72
Tabel 4.16 Nilai Indeks Indikator Variabel Tingkat Pendidikan dan Literasi .	74
Tabel 4.17 Tingkat Pendidikan di Desa Mandiraja Wetan	74
Tabel 4.18 Nilai Indeks Indikator Variabel Fasilitas Pendidikan	76
Tabel 4.19 Sekolah di Desa Mandiraja Wetan.....	76
Tabel 4.20 Jumlah Guru di Desa Mandiraja Wetan.....	77
Tabel 4.21 Nilai Indeks Indikator Variabel Sarana Ruang Interaksi Terbuka.	79
Tabel 4.22 Kelompok Kegiatan Warga Desa Mandiraja Wetan.....	80
Tabel 4.23 Nilai Indeks Indikator Variabel Infrastruktur Listrik.....	81
Tabel 4.24 Akses Listrik Desa Mandiraja Wetan	82
Tabel 4.25 Nilai Indeks Indikator Variabel Mitigasi Bencana Alam.....	83
Tabel 4.26 Nilai Indeks Indikator Variabel Sarana dan Pendamping Agama .	85
Tabel 4.27 Masjid di Desa Mandiraja Wetan.....	85
Tabel 4.28 Pendamping Keagamaan di Desa Mandiraja Wetan.....	86
Tabel 4.29 Nilai Indeks Indikator Variabel Tingkat Pengetahuan Agama	87
Tabel 4.30 Perolehan Zakat Fitrah di Desa Mandiraja Wetan.....	88
Tabel 4.31 Perolehan Infak di Desa Mandiraja Wetan.....	89
Tabel 4.32 Nilai Indeks Indikator Variabel Tingkat Aktivitas Keagamaan.....	90
Tabel 4.33 Kegiatan Rutin Keagamaan di Desa Mandiraja Wetan	91
Tabel 4.34 Skor Indeks Desa Zakat	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Indonesia Tahun 2014-2018.....	1
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018	2
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	45
Gambar 4.1 Indeks Desa Zakat Desa Mandiraja Wetan.....	55
Gambar 4.2 Dimensi Ekonomi IDZ Desa Mandiraja Wetan.....	56
Gambar 4.3 Dimensi Kesehatan IDZ Desa Mandiraja Wetan.....	65
Gambar 4.4 Dimensi Pendidikan IDZ Desa Mandiraja Wetan.....	73
Gambar 4.5 Dimensi Sosial Kemanusiaan IDZ Desa Mandiraja Wetan.....	78
Gambar 4.6 Dimensi Dakwah IDZ Desa Mandiraja Wetan	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisiener Penelitian Indeks Desa Zakat.....	106
Lampiran 2 Kuisiener Penelitian Untuk RT	115
Lampiran 3 Skala <i>Likert</i> Indeks Desa Zakat	117
Lampiran 4 Dokumentasi.....	128



ABSTRAK

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga pengelola zakat berperan dalam menangani kemiskinan melalui distribusi dana zakat. Penyaluran zakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat disalurkan dalam bentuk zakat konsumtif dan zakat produktif. Bentuk bantuan dana zakat produktif yang sedang disalurkan oleh BAZNAS adalah melalui Zakat *Community Development* (ZCD). Program ini memerlukan instrumen terukur guna mendorong pada efektifitas dan relevansi program dengan konteks tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai indeks desa zakat Desa Mandiraja Wetan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan adalah Indeks Desa Zakat (IDZ) dengan metode penghitungan yang dinamakan *Multi-Stage Weigh Index*. Hasil penelitian ini adalah nilai indeks desa zakat Desa Mandiraja Wetan sebesar 0.48. Nilai ini menunjukkan bahwa kondisi secara keseluruhan dinilai cukup baik sehingga dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat.

Kata kunci: *Kemiskinan, Zakat, Indeks Desa Zakat*

ABSTRACT

National Amil Zakat Agency (BAZNAS) as a zakat management institution plays a role in dealing with poverty through the distribution of zakat funds. Distribution of zakat carried out by amil zakat institutions is channeled in the form of consumptive zakat and productive zakat. The form of productive zakat funding currently being channeled by BAZNAS is through Zakat Community Development (ZCD). This program requires a measurable instrument to encourage the effectiveness and relevance of the program in its intended context. The purpose of this study was to determine the index value of the zakat village of Mandiraja Wetan Village, Mandiraja District, Banjarnegara Regency, Central Java Province. The analytical tool used is the Village Zakat Index (IDZ) with a calculation method called Multi-Stage Weigh Index. The result of this study is the index value of the zakat village of Mandiraja Wetan Village of 0.48. This value shows that the overall condition is considered good enough so that it can be considered to be assisted with zakat funds.

Keywords: *Poverty, Zakat, Zakat Village Index*

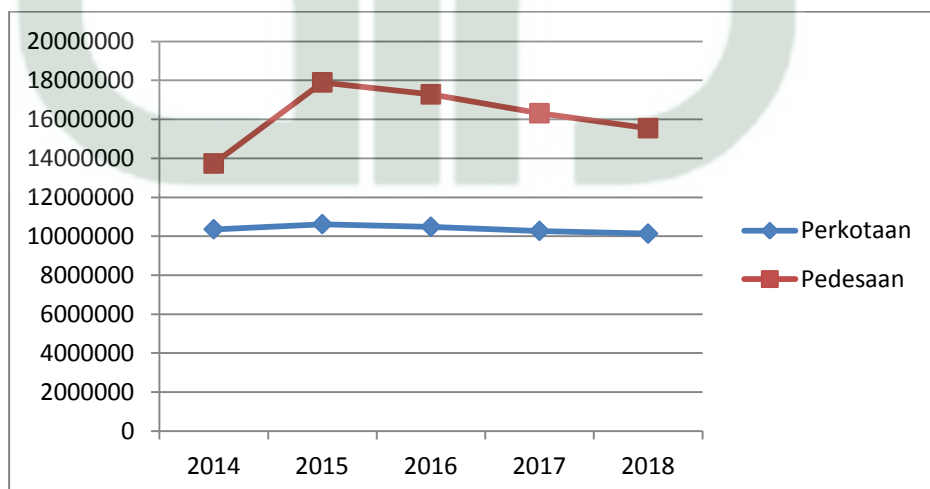
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan utama di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2019 mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada periode September 2018 sebesar 25.674.580 jiwa atau setara dengan 9.66 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Dengan 10.131 juta jiwa berada di perkotaan dan 15.543 juta jiwa di pedesaan. Jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan dari tahun 2014 sampai tahun 2015 kemudian menurun sampai tahun 2018. Kemiskinan di pedesaan lebih banyak dua kali lipat dibanding dengan penduduk miskin di perkotaan. Jumlah penduduk miskin di pedesaan dan perkotaan tahun 2014-2018 tersaji pada grafik berikut:

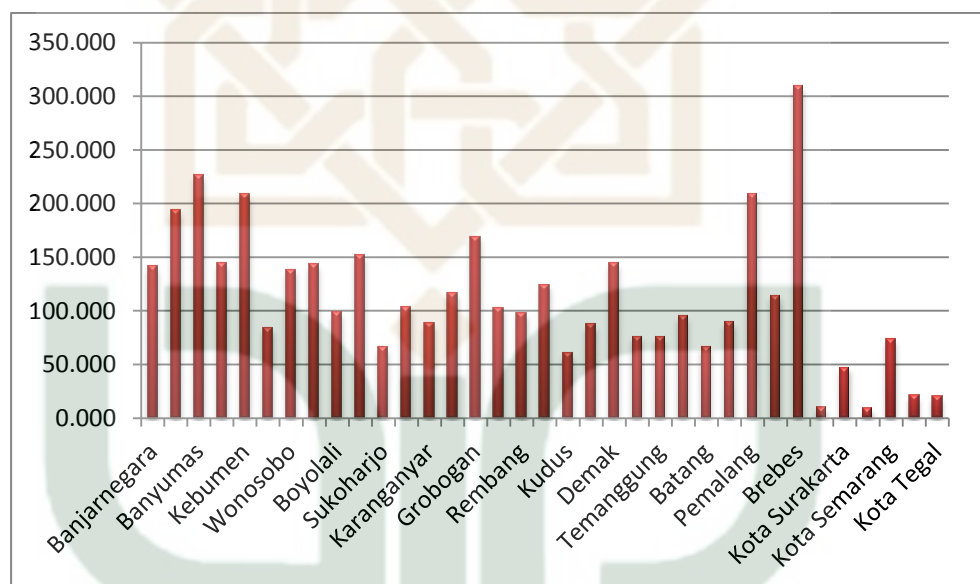
Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2014-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik (2019) diolah

Kemiskinan juga menjadi masalah besar yang dihadapi oleh Provinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 yaitu 3.897.200 jiwa atau 11.32 persen dari total penduduk Provinsi Jawa Tengah. Begitu juga dengan Kabupaten Banjarnegara, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2018 termasuk dalam kategori tinggi yaitu 141.700 jiwa dengan presentase 15.46 persen dari total penduduk Kabupaten Banjarnegara. Jumlah penduduk miskin provinsi Jawa Tengah tahun 2018 tersaji pada grafik berikut:

Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018



Sumber: BPS Jateng, 2019 data diolah

Pemerintah telah berupaya untuk mengatasi masalah kemiskinan dengan beberapa program yang telah dilaksanakan, diantaranya Program Pengembangan Kecamatan (PPK), Program Peningkatan Pendapatan Petani-Nelayan Kecil (P4K), Inpres Desa Tertinggal (IDT), Beras Miskin (Raskin), Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan lain-lain. Ketidakjelasan kelompok

sasaran membuat program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan selama ini menjadi kurang efektif dan rawan penyimpangan (Suyanto dalam Multifiah, 2011). Beik (2009) menyatakan bahwa selain kebijakan pemerintah, diperlukan instrumen lain sebagai solusi alternatif permasalahan tersebut yaitu melalui optimalisasi dan pemanfaatan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

Zakat menurut segi bahasa, kata “zakat” merupakan *mashdar* (kata dasar) dari “*zakka*” yang berarti menumbuhkan, memurnikan (mensucikan), memperbaiki, artinya sama dengan pembersihan diri yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat (Afzalurrahman, 1995: 235). Sedangkan dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT diserahkan kepada orang-orang yang berhak (Qardhawi, 2011: 34).

Berdasarkan data BAZNAS Kabupaten Banjarnegara (2019) potensi zakat di Kabupaten Banjarnegara mencapai 5 miliar rupiah per tahun. Realisasi pada 2018 pengumpulan zakat dan infak oleh BAZNAS Kabupaten Banjarnegara mencapai 5.05 miliar rupiah.

Selain itu, berdasarkan data BAZNAS Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah mustahik yang terdaftar sebanyak 27.514 jiwa, dan jumlah muzaki yang terdaftar sebanyak 2.106 orang.

Dalam pentasyarufan dana zakat BAZNAS Kabupaten Banjarnegara menyalurkan dana zakat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.1 *Pentasharufan* Dana Zakat
BAZNAS Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018**

No	Jenis <i>Pentasharufan</i>	<i>Pentasharufan</i>
1	Mustahik Konsumtif 1367 orang x Rp.300.000	Rp.410.400.000
2	Mustahik Produktif 129 orang x Rp.2.500.000	Rp.322.500.000
3	TPQ 80 orang x Rp.500.000	Rp.40.000.000
4	Dana Kesehatan (RSI dan RSUD)	Rp.20.000.000
5	RTLH 26 10.000.000	Rp.260.000.000
6	Sunatan Masal	Rp.20.000.000
7	Mualaf	Rp.10.000.000
8	Dana Kebencanaan	Rp.17.100.000
9	Amil 5% OPD	Rp.70.749.712
JUMLAH		Rp.1.170.749.712

Sumber: Data BAZNAS Kabupaten Banjarnegara 2019

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa BAZNAS Kabupaten Banjarnegara menyalurkan dana zakat terbesar ke sektor konsumtif sebesar Rp.410.400.000, sedangkan sektor produktif yaitu Rp.322.500.000, dan bantuan rumah tidak layak huni sebesar Rp.260.000.000. Hal ini mengindikasikan bahwa penyaluran dana zakat ke sektor produktif belum di optimalkan. Di sisi lain tidak tepatnya sasaran mustahik zakat membuat pentasyarufan zakat dalam sektor produktif belum optimal.

Sebagaimana dikatakan dalam UU No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 27 ayat 1 bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Zakat produktif adalah program yang bersifat jangka panjang dan bertujuan untuk memberdayakan mustahik secara produktif sehingga mereka memiliki daya tahan sosial ekonomi pada jangka panjang (Beik dan Arsianti, 2016).

Saat ini bentuk bantuan dana zakat produktif yang sedang disalurkan oleh BAZNAS adalah melalui program Zakat *Community Development* (ZCD). Program Zakat *Community Development* adalah program yang diinisiasi oleh BAZNAS dalam memberdayakan masyarakat dengan menyoar komunitas mustahik yang hidup di desa-desa yang tertinggal kesejahteraannya maupun sarana dan prasarananya (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2017: 1).

Upaya peningkatan kesejahteraan melalui program pemberdayaan komunitas desa, salah satunya Zakat *Community Development*, memerlukan instrumen terukur guna mendorong pada efektifitas dan relevansi program dengan konteks tujuannya (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2017: 1).

Pusat Kajian Strategis (Puskas) BAZNAS menyusun sebuah alat ukur untuk melihat proses perjalanan program pemberdayaan komunitas desa agar lebih efektif, relevan, dan terukur di dalam pelaksanaannya, yaitu Indeks Desa Zakat (IDZ). Indeks Desa Zakat merupakan bagian dari proses untuk mencapai sebuah output kinerja zakat yang direfleksikan oleh Indeks Zakat Nasional (IZN) (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2017: 2).

Indeks Desa Zakat merupakan sebuah alat mekanisme yang digunakan untuk mengukur (*assessment*) kondisi sebuah desa apakah dapat dikatakan layak atau tidak layak diberikan bantuan dana zakat, untuk selanjutnya diharapkan dapat membantu menentukan prioritas pemberian zakat atau program produktif apa yang tepat untuk masing-masing desa jika desa

tersebut layak dibantu dengan dana zakat (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2017).

Indeks Desa Zakat terbentuk dari beberapa komponen yang dibagi menjadi lima dimensi yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial kemanusiaan, dan dakwah. Berdasarkan masing-masing dimensi diturunkan lagi menjadi 15 variabel dan 39 indikator dengan bobot kontribusinya (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2017).

Beberapa penelitian mengenai Indeks Desa Zakat telah dilakukan antara lain penelitian Farikhatusholihah (2018) meneliti IDZ di Desa Bedono, hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Bedono memiliki nilai cukup baik dengan nilai IDZ sebesar 0.49, dengan demikian Desa Bedono dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat. Herdayanti (2018) meneliti IDZ di Desa Popongan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan Desa Popongan dalam kondisi cukup baik dengan nilai indeks 0.56, dengan demikian Desa Popongan dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Maulida (2018) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa Desa Beruntung Jaya memiliki nilai cukup baik dengan nilai IDZ sebesar 0.48, dengan demikian Desa Beruntung Jaya dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat.

Dalam konteks penelitian ini objek yang akan diukur dengan Indeks Desa Zakat adalah Desa Mandiraja Wetan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Alasan pemilihan objek tersebut yaitu *pertama*, Menurut data Badan Pusat Statistik (2019) kemiskinan di

Kabupaten Banjarnegara termasuk dalam kategori tinggi yaitu 141.700 jiwa dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Banjarnegara merupakan terendah di Provinsi Jawa Tengah yaitu 65.86 dan lokasi tersebut termasuk di dalamnya. *Kedua*, dari data yang diperoleh dari profil Desa Mandiraja Wetan dari total 1277 keluarga, jumlah keluarga pra sejahtera sejumlah 61 keluarga, keluarga sejahtera satu 245 keluarga, keluarga sejahtera dua sejumlah 534, dan keluarga sejahtera tiga sejumlah 428 keluarga, sehingga perlu dilakukan pengukuran sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Ketiga*, Desa Mandiraja Wetan merupakan salah satu daerah titik pengukuran indeks desa zakat yang direkomendasikan oleh BAZNAS Kabupaten Banjarnegara. *Keempat*, Berdasarkan wawancara dengan Bapak Drs. Sumarno selaku Satuan Audit Internal di BAZNAS Kabupaten Banjarnegara, pada lokasi tersebut belum pernah dilakukan pengukuran indeks desa zakat. Hanya Desa Kertayasa Kecamatan Mandiraja yang sudah diukur menggunakan indeks desa zakat. Indeks desa zakat ini pada dasarnya untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu desa.

Setelah mengetahui hasil nilai indeks desa zakat maka dapat diketahui bahwa jika hasil indeks desa zakat antara 0.50-0.95 maka desa tersebut tingkat kesejahteraannya tinggi atau tingkat kemiskinannya rendah dan tidak layak untuk disalurkan dana zakat. Sebaliknya apabila hasil indeks desa zakat antara 0.10-0.50 maka desa tersebut dapat dikatakan tingkat kesejateranya rendah atau tingkat kemiskinannya tinggi dan layak untuk disalurkan dengan dana zakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, penyusun berupaya melakukan penelitian untuk mengetahui nilai indeks desa zakat Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu BAZNAS dalam penentuan desa penerima dana zakat dan program yang akan dilakukan di desa sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mengambil judul **“PENGUKURAN INDEKS DESA ZAKAT (STUDI DI DESA MANDIRAJA WETAN KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA PROVINSI JAWA TENGAH).**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa nilai Indeks Desa Zakat Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai Indeks Desa Zakat Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan terkait penyaluran dana zakat.
2. Bagi masyarakat penelitian ini dapat menjadi gambaran kondisi Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara melalui komponen indeks desa zakat.
3. Bagi BAZNAS penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi indeks desa zakat dan rekomendasi program dalam menyalurkan dana zakat.
4. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu ekonomi Islam serta dapat dijadikan bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab:

Bab pertama yaitu pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori. Dalam bab ini berisi teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, dan kerangka pemikiran yang merupakan gambaran skematis penelitian.

Bab ketiga metodologi penelitian. Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, sumber dan jenis data,

populasi dan sampel, metode analisis data, dan tahapan perhitungan Indeks Desa Zakat.

Bab keempat, Dalam bab ini menjelaskan hasil dari penelitian berupa nilai indeks masing-masing dimensi, variabel dan indikator. Serta interpretasi hasil dan penjelasan kondisi mengenai fakta objek penelitian.

Bab kelima, yaitu penutup. Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penghitungan nilai Indeks Desa Zakat Desa Mandiraja Wetan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,48. Nilai ini menunjukkan bahwa kondisi secara keseluruhan dinilai cukup baik sehingga dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat. Terdapat dua dimensi paling rawan yaitu dimensi ekonomi (0.30) dan dimensi dakwah (0.43). Sementara itu dua dimensi yaitu dimensi kesehatan dan dimensi sosial kemanusiaan dalam kondisi cukup baik karena masing-masing mendapat nilai 0.51 dan 0.54. Sedangkan nilai tertinggi yaitu dimensi pendidikan dengan nilai 0.69 atau dalam kondisi baik. Meskipun begitu, terdapat indikator-indikator yang memerlukan bantuan pada setiap dimensinya.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi penting untuk ditingkatkan. Melalui hasil penelitian ini dapat diketahui tingkat kesejahteraan suatu desa. Semakin rendah nilai indeks desa zakat menunjukkan bahwa desa tersebut

kesejahteraannya tergolong rendah dan layak untuk dibantu dengan dana zakat. Semakin tinggi nilai indeks desa zakat menunjukkan bahwa desa tersebut kesejahteraan tinggi dan tidak layak untuk dibantu dengan dana zakat. Dengan meneliti indeks desa zakat ini artinya turut membantu BAZNAS dalam menyukseskan program perhitungan alat ukur indeks desa zakat.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap regulasi tentang penentuan desa penerima dana zakat dan program yang akan dilakukan di desa tersebut. Dana zakat dalam hal ini dapat di internalisasikan dalam bentuk program-program pengembangan ekonomi masyarakat yang mampu menanggapi kebutuhan komunitas dan lokalitas bisnis masyarakat. Program-program dapat berupa pelatihan-pelatihan, workshop, dan pendampingan program pemberdayaan ekonomi.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS dan Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat direkomendasikan beberapa program dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat antara lain:

Dalam dimensi ekonomi dapat direkomendasikan program yaitu membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan tujuan untuk penyerapan tenaga kerja dan mengembangkan produk yang dimiliki oleh masyarakat. Melakukan pendampingan usaha untuk menciptakan produk unggulan dan menggali sektor potensial yang dimiliki oleh Desa Mandiraja Wetan. Mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, dan pendampingan program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Membentuk Koperasi Simpan Pinjam Syariah Desa (KSPSDes) dengan tujuan untuk menyediakan jasa layanan keuangan bagi masyarakat desa dengan berpedoman prinsip-prinsip syariah.

Dimensi kesehatan direkomendasikan program yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan seperti dokter dan bidan agar akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dapat terpenuhi. Membangun pusat kesehatan masyarakat dan meningkatkan jumlah penerima jaminan kesehatan.

Dimensi dakwah dapat direkomendasikan program pendampingan keagamaan kepada masyarakat diantaranya mengaktifkan kembali Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama masyarakat, meningkatkan literasi masyarakat terhadap Al-Qur'an, dan mencetak generasi penerus yang islami. Pendampingan regenerasi ustadz/ustadzah kepada pemuda pemudi desa agar dapat menjadi generasi penerus pendamping keagamaan. Pembentukan unit pengumpul zakat (UPZ) resmi dan sosialisasi tentang

zakat, infak, dan sedekah agar pengetahuan masyarakat akan kesadaran untuk berzakat, infak, dan sedekah dapat meningkat.

Diperlukan penyempurnaan terkait indikator penyusunan komponen indeks desa zakat agar dapat lebih menggali informasi potensi desa secara maksimal, mengingat indeks desa zakat merupakan alat analisis yang baru dikeluarkan oleh Pusat Kajian Strategis (Puskas) BAZNAS. Contohnya adalah indikator ketersediaan pasar, pasar merupakan skala kecamatan sehingga perlu disesuaikan kembali jika pasar dijadikan tolak ukur dalam penilaian ini. Begitupun dengan indikator jasa logistik dan pengiriman barang yang skalanya pun kecamatan, hampir disetiap desa tertinggal belum tersedia layanan tersebut.

Sosialisasi terkait pengukuran indeks desa zakat serta program zakat *community development* oleh BAZNAS kepada lembaga pengelola zakat di berbagai daerah, karena harapannya indeks desa zakat ini dapat di implementasikan di seluruh desa di Indonesia.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan mengenai dampak dari adanya program zakat *community development* di Desa Mandiraja Wetan terhadap kesejahteraan *mustahik*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afzalurrahman. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 3*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.
- Ahmad Nadzri FA, AbdRahman R, Omar O. 2012. *Zakat and Poverty Alleviation: Roles of Zakat Institution in Malaysia*. Internasional Journal of Arts and Commerce.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. 2000. *Kemudahan dari Allah: ringkasan tafsir ibnu katsir*. Jakarta: Gema Insasni Press.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 1995. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Rosda Grup.
- Beik, Irfan S., & Arsyianti, Layly D. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Amil Zakat Nasional. 2017. *Zakat Community Development*. Diakses pada 2018.
- Badan Amil Zakat Nasional. 2013. *Pedoman Zakat Community Development*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.
- Berita Resmi Pusat Kajian Strategis BAZNAS. 2018. *Hasil Implementasi Indeks Desa Zakat Semester 1 2018 Wilayah Jawa dan Sumatera No. 10/ON/X/2018. 3 Oktober*.
- Daud, Ali M. 1988. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Salemba Empat.
- Desa Mandiraja Wetan. 2017. *Profil Desa Mandiraja Wetan*.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2012. *Petunjuk Teknis Akreditasi LPZ*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Hafidhudin, D. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani
- Hasan, Ali M. 2008. *Zakat dan Infak*. Jakarta : Kencana.
- Hasan, Sofyan. 1995. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Surabaya: Usana Offset.
- Ibrahim, Sa'ad. 2007. *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press.

- Indeks Desa Membangun. 2015. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Jakarta.
- Jefta, Leibo, 1995. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta UPP STIM YKPN.
- Maipita, Indra. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muarif, Untung. 2000. *Pilihan Kepala Desa Demokrasi Masyarakat Yang Teracuni*. Yogyakarta: mandala.
- Multifiah. 2011. *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Nawawi, Ismail. 2010. *Zakat dalam Prespektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Permono, H Syekhul. 1992. *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Prastowo, Yustinus, dkk., 2014. *"Ketimpangan Pembangunan di Indonesia dari Berbagai Aspek."*. Jakarta: Infid.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. 2018. *Hasil Implementasi Desa Zakat Semester 1 2018 Wilayah Jawa*.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. 2017. *Indeks Desa Zakat: Dari Desa Untuk Zakat yang Terukur dan Berkemajuan*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Qardhawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat*. diterjemahkan oleh Salman Harun dkk, dari judul asli *Fiqh Al-Zakat*. Bogor: Lintera Antarnusa. Cet. XII.
- Qardhawi, Yusuf. 1995. *Kiat Islam mengentaskan kemiskinan*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Rahardja, Pratama., & Mandala, M. 2008. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar. Edisi Keempat*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Rahardjo, Adisasmita. 2010. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sevilla, Consuelo G. et. Al. 2007. *Reaserch Methods*. Rex Printing Company: Qoezon City.

Shiddieqy, Hasbi Ash. 1975. *Pedoman Zakat*. Yogyakarta: Bulan Bintang.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatf, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaikh, Abdullah bin Muhammad Abu. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. Hlm. 259.

Umrotul, Khasanah. 2010. *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan umat*. Malang: UIN Malang Press.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tetang Pengelolaan Zakat

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Wibisono, Yusuf. 2017. *Potensi Zakat Nasional: Peluang dan Tantangan Pengelolaan*. Jakarta : FE UI.

SKRIPSI

Fadlilah, U. Annisa. 2017. *Pengaruh Pemberdayaan Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Mustahik Degan Etos Kerja Sebagai Variabel Interverning*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Farikhatussholihah. 2018. *Implementasi Indeks Desa Zakat dalam Mendukung Program Zakat Community Development di Desa Bedono, Kabupaten Demak*. Bogor: Skripsi IPB.

Herdayani, Novi. 2018. *Pengukuran Indeks Desa Zakat dalam Mendukung Program Zakat Community Development (Syudi Kasus: Desa Popongan Kabupaten Semarang*. Bogor: Skripsi IPB.

Kumalasari, Annisa. 2019. *Dampak Dana Produktif BAZNAS terhadap Pemberdayaan UMKM di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

Masruroh, Faizatun. 2016. *Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Magelang Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga

Maulida, Sri. Rizali. Rahmatullah, Ahsanul. .2018. *Implementasi Indeks Desa Zakat For Priority Areas Zakat Community Development (ZCD) For the*

Empowerment of Productive Mustahiq in South Kalimantan. Skripsi Lambung Mangkurat University.

- Nuha, N. Agus. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzzaki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Kota Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Nasser Z. 2016. *Analisis Dampak Program Zakat Community Development terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik (Studi ZCD Desa Srimartani, Yogyakarta)*. Skripsi. Bogor: IPB.
- Pratama, Caesar. 2015. *Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan CIBEST Model : Studi Kasus PT Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Raziqa, Nizam. 2018. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq (Studi Program Kampong Ternak Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Sari, Y. Rofi. 2017. *Perspektif Muzakki Dan Mustahik Terhadap Peran Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Banjarnegara*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Sukri, B. Faqih. 2018. *Analisis Program Zakat Produktif Sebagai Pengentasan Kemiskinan Pada Lembaga Pengelola Zakat Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Syani, A. Alhamdany. 2019. *Analisis Kinerja BAZNAS kota Yogyakarta Menggunakan Indeks Zakat Nasional (IZN)*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Ulfa, Mariya. 2017. *Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Negara Rumpun Melayu Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus: Indonesia, Malaysia, Dan Singapura)*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Zalika, Nasser. 2016. *Analisis Dampak Zakat Community Development Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik (Studi Desa Srimartani, Yogyakarta)*. Bogor: Skripsi IPB.

JURNAL

- Ayumiyyah, Pramanik AH., & Saad NM, Arifin I. 2017. *The Comparison between Consumption and Production Based Zakat Distribution Programs for Poverty Alleviation and Income Inequality Reduction*. Internasional Journal of Zakat. Vol.2 No.2.

- Beik, I.S., & Arsiyanti, L.D. 2016. *Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare Using CIBEST Model*. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance.
- Beik, Irfan S. 2009. *Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika*. Jurnal Pemikiran dan Gagasan- Vol II 2009
- Farikhatusholikhah. 2018. *Implementastion Of The Zakat Village Index To Support A Zakat Community Development Program In Bedono Village Demak District*. Internasional Journal Of Zakat Vol 3 (3) 2018 page 25-38.
- Iqtithodia*. *Implementasi Indeks Desa Zakat Dalam Program ZCD BAZNAS*. Jurnal Ekonomi Islam Republika. Kamis 26 Oktober 2017.
- Kasri, RA. 2016. Effectiveness of Zakah Targeting in Alleviating Poverty in Indonesia. Jurnal Al- Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah Vol. 4, No.1.
- Mafruhah, Izza. 2015. *Implementasi Konsep Zakat Community Development (ZCD) dalam Rangka Pemberdayaan Mustahiq Produktif di Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal & Prosedding FEB Unsoed Vol. 5 No. 1.
- Maulida, Sri. 2018. *The Impelementation Of Indeks Desa Zakat (IDZ) For Priority Areas Of The Zakat Community Development (ZCD) Program For The Empowerment Of Productive Mustahiq In South Kalimantan*. Internasional Journal Of Zakat Vol 3 (3) 2018 page 83-99.
- Nurzaman MS, Annisa N. 2017. *Implementasi Indeks Desa Zakat dalam Program ZCD BAZNAS*. Jurnal Ekonomi Islam Republika.
- Saputri, dkk. 2018. *Kemiskinan Dan Kesenjangan Pendapatan*. Lampung. Jurnal
- Setyobakti, Hudi. 2017. *Identifikasi Masalah dan Potensi Desa Berbasis Indeks Desa Membangun (IDM) di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*. Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol 7, Maret 2017, Hal 1-14.
- Skaikh A, Ismail AG. 2017. *Role of Zakat in Sustainable Development Goals*. *Internasional Journal of Zakat*. Vol.2 No.2.
- Suryawati, Chriswardani. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. Semarang: Universitas Diponegoro.

INTERNET

- [BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2018. Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2018.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara. 2018. Kabupaten Banjarnegara Dalam Angka 2018.

[BPS] Badan Pusat Statistik Kecamatan Mandiraja. 2018. Kecamatan Mandiraja Dalam Angka 2018.

Statistik Kesejahteraan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018

Bps.go.id diakses pada 7 Maret 2019 Pukul 16.09

Bpsjateng.go.id diakses pada 7 Maret 2019 Pukul 16.45

Bpsbanjarnegara.go.id diakses pada 7 Maret 2019 Pukul 16.30

<http://baznas.go.id>

<https://puskasbaznas.com/>

www.bappenas.go.id/files/4713/5229/9515/bab2snpkbaru11juni.pdf

<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Banjarnegara, Maret 2019

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhil Fuad Ramadhan

NIM : 15810008

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bersama dengan ini saya memohon kepada bapak/ibu untuk mengisi daftar pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner yang diajukan sebagai alat pengambilan data dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengukuran Indeks Desa Zakat (Studi di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah)”**.

Peneliti berharap responden dapat memberikan jawaban yang jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas kesediaan waktu menjawab kuesioner ini peneliti sampaikan terima kasih, dan memohon maaf apabila mengganggu dalam pekerjaan responden.

Peneliti,

Fadhil Fuad Ramadhan

KUESIONER PENELITIAN

**“Pengukuran Indeks Desa Zakat (Studi di Desa Mandiraja Wetan
Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah)”**.

Peneliti: Fadhil Fuad Ramadhan

EKONOMI

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Informan
1	Memiliki diversifikasi produk unggulan/ sentra produksi	Sebutkan produk potensial untuk dikembangkan secara ekonomi		Kepala Desa dan perangkat desa di bidang ekonomi
		Apakah memiliki produk unggulan	Ya atau Tidak	
		Nama produk unggulan (dapat lebih dari satu)		
		Omset (hasil penjualan) produk unggulan (sesuaikan dengan poin b)	Rp.	
2	Tingkat partisipasi angkatan kerja	Jumlah penduduk desa	Jiwa	Perangkat desa dan staff BPS
		Berapa jumlah pekerja?	Jiwa	
		Berapa jumlah angkatan kerja?	Jiwa	
3	Tingkat komunitas penggiat industry kreatif	Apakah terdapat komunitas penggiat industri kreatif?	Ya atau tidak	
		Sebutkan nama komunitas (dapat lebih dari satu)		
4	Terdapat pasar sebagai sarana perdagangan dan penyedia kebutuhan masyarakat baik tradisional dan online (<i>online marketing</i>)	Apakah tersedia pasar?	Ya atau tidak	Kepala desa dan perangkat desa
		Apakah jadwal operasional/ buka pasar setiap hari?	Ya atau tidak	
		Apakah terdapat pemasaran via online?	Ya atau tidak	
		Apakah jenis bangunan pasar di desa tersebut?	a. Permanen b. Semi permanen c. Tidak ada bangunan	
5	Terdapat tempat berdagang (toko minimarket,	Apakah terdapat toko?	Ya atau tidak, jika iya berapa?	
		Apakah terdapat	Ya atau tidak, jika	

	warung)	minimarket?	iya berapa?	
		Apakah terdapat warung?	Ya atau tidak, jika iya berapa?	
6	Aksesibilitas jalan desa	Apakah jalan desa yang tersedia berupa jalan darat atau air?	a. Darat b. Air	
		Apakah jalan desa dapat dilalui kendaraan beroda empat?	Ya atau tidak	
		Apakah jalan desa dapat dilalui kendaraan sepanjang tahun?	Ya atau tidak	
		Apakah jalan desa dapat dilalui kendaraan ketika musim hujan?	Ya atau tidak	
7	Terdapat moda transportasi umum	Terdapat angkutan umum	Ya atau tidak	Kepala desa dan perangkat desa
		Terdapat trayek (rute tertentu) tetap	Ya atau tidak	
		Angkutan umum beroperasi setiap hari	Ya atau tidak	
8	Terdapat jasa logistik/ pengiriman barang	Apakah tersedia jasa logistic?	Ya atau tidak, jika iya sebutkan?	
		Jumlah jam operasional jasa logistikhari	
9	Ketersediaan dan teraksesnya lembaga keuangan syariah dan konvensional	Apakah terdapat lembaga keuangan konvensional?jam	Perangkat desa dan warga desa
		Terdapat lembaga keuangan syariah	Ya atau tidak	
		Jumlah lembaga keuangan syariah	Ya atau tidak	
10	Keterlibatan masyarakat terhadap rentenir (berapa banyak masyarakat yang melakukan peminjaman secara konvensional atau pinjaman berbunga?)	Apakah ada rentenir di lingkungan warga desa?	Ada atau tidak	Perangkat desa dan warga desa
		Berapa jumlah rentenir di lingkungan warga desa?		
		Apakah warga desa yang berhutang kepada rentenir? Jika ada	Jumlah...orang	

		berapa banyak yang terlibat hutang dengan rentenir?		
11	Tingkat pengguna jasa/ layanan lembaga keuangan	Jumlah penduduk yang menggunakan produk/ layanan jasa keuangan?	a. LK Konvensional% b. LK. Syariah...%	Pegawai lembaga keuangan

KESEHATAN

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Informan
1	Kondisi rumah penduduk	Bagaimana kondisi atap rumah penduduk desa?		Kepala desa & perangkatnya (staff dinkes/kader kesehatan)
		Apa jenis dinding rumah penduduk desa?	a. Non permanen (bambu) b. Permanen (kayu, tembok)	
		Bagaimana kondisi lantai rumah penduduk desa?	a. Tanah b. Permanen (cor, tegel, keramik, kayu, marmer)	
2	Ketersediaan fasilitas air bersih untuk mandi dan cuci disetiap rumah	Berapa jumlah rumah penduduk desa?		
		Berapa jumlah rumah penduduk yang menggunakan air bersih untuk masak dan MCK		
3	Ketersediaan kamar mandi dan jamban di dalam rumah	Berapa jumlah rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban didalam rumah?		
4	Sumber air minum	Berapa jumlah rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung?		
5	Tersedia sarana layanan kesehatan	Apakah di desa tersedia sarana layanan	Ya atau tidak	

		kesehatan?	
		Berapa jarak menuju sarana layanan kesehatan terdekat?	a. ≤ 2 km b. ≤ 2 km dan ≤ 4 km c. ≤ 4 km
		Apakah masyarakat memiliki kemudahan untuk mencapai sarana layanan kesehatan tersebut?	Ya atau tidak
6	Tersedia sarana polindes	Apakah di desa terdapat sarana polindes?	Ya atau tidak
		Berapa jarak menuju polindes terdekat?	a. ≤ 2 km b. ≤ 2 km dan ≤ 4 km c. ≤ 4 km
		Berapa jumlah bidan yang tersedia?	
		Apakah masyarakat memiliki kemudahan untuk mencapai polindes?	Ya atau tidak
7	Tersedia sarana posyandu	Berapa jumlah RW yang ada didesa?	
		Berapa jumlah RW yang memiliki posyandu?	
8	Ketersediaan dokter did esa	Apakah terdapat dokter didesa? Berapa jumlahnya?	
		Bagaimana periode waktu akses terhadap dokter?	a. Tidak tentu sebulan sekali b. Satu kali dalam sebulan c. Satu kali dalam dua minggu d. Satu kali dalam seinggu e. Setiap hari
9	Tingkat kepesertaan BPJS atau asuransi	Berapa jumlah penduduk desa yang telah	

	kesehatan lainnya.	memiliki BPJS kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya.		
--	--------------------	--	--	--

PENDIDIKAN

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Informan
1	Tingkat pendidikan penduduk desa	Berapa angka partisipasi sekolah tingkat SMA dan perguruan tinggi?		Kepala desa dan perangkat desa (dilengkapi data sekolah)
2	Masyarakat dapat membaca dan berhitung serta partisipasi sekolah	Berapa jumlah penduduk usia 15-45 tahun yang dapat membaca dan berhitung	Jiwa	
3	Tersedianya sarana dan prasarana belajar	Berapa jumlah penduduk usia 15-45 tahun?	Jiwa	
		Apakah tersedia sekolah didesa?	SD: SMP: SMA:	
		Apakah di sekolah tersebut tersedia ruang kelas?	Ya atau tidak	
		Apakah didalam ruang kelas tersedia fasilitas sebagai berikut?	a. Meja b. Kursi c. Papan tulis	
4	Akses ke sekolah terjangkau dan mudah	Berapa jarak menuju ke sekolah SD,SMP, dan SMA terdekat?	a. - 3 km b. - 3 km dan 6 km c. - 6km	
		Berapa jarak rata-rata terjauh dari rumah ke sekolah?	a. - 3 km b. - 3 km dan 6 km c. - 6 km	
5	Ketersediaan jumlah guru yang memadai	Berapa rata-rata jumlah murid dalam satu kelas?		
		Berapa jumlah guru disekolah?		

SOSIAL KEMANUSIAAN

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Informan
1	Ketersediaan sarana (fasilitas/lapangan)	Ada beberapa jumlah lapangan	...area, yaitu:	Perangkat desa

	olahraga (voli, sepak bola, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dll)	atau area untuk olahraga di desa/ sebutkan		
		Ada beberapa jumlah fasilitas olahraga? Sebutkan	...fasilitas, yaitu?	
2	Terdapat kelompok kegiatan warga (Badan Permusyawaratan Desa, pengajian, karangtaruna, arisan, dll)	Ada beberapa jumlah kelompok kegiatan?	a. 1 jenis b. 2-3 jenis c. 4-5 jenis d. > 5 jenis	
3	Ketersediaan aliran listrik	Berapa persen keluarga pengguna listrik di desa ini?		Perangkat desa atau petugas PLN
4	Terdapat akses komunikasi (seluler)	Terdapat sinyal untuk komunikasi seluler, minimal dari 1 provider	Ya atau tidak	Perangkat desa dan warga desa
		Seberapa kuat sinyal yang diterima dan dapat digunakan?	a. Ada sinyal tapi tidak stabil b. Ada sinyal tapi lemah c. Ada sinyal kuat d. Ada sinyal sangat kuat	
5	Terdapat akses internet	Apakah terdapat sinyal internet?	Ya atau tidak	
		Sarana yang tersedia untuk mengakses internet		
6	Terdapat akses siaran televisi dan radio	Berapa persen masyarakat desa yang dapat mengakses siaran televisi atau radio?	a. < 20 % b. 20 % - 40 % c. 40 % - 60 % d. 60 % - 80 % e. > 80 %	
7	Penanggulangan bencana	Apakah desa memiliki sistem penanggulangan bencana?	Ya atau tidak	
		Alur sistem penanggulangan bencana yang dimiliki desa	1. Perencanaan penanggulangan bencana 2. Sistem peringatan dini bencana alam	

			3. Pelengkapan keselamatan 4. Jalur evakuasi	
--	--	--	---	--

DAKWAH

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Informan	
1	Ketersediaan masjid dan mushola di lingkungan masyarakat	Apakah tersedia masjid atau mushola yang mudah diakses oleh warga desa?		Perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga desa	
		Bagaimana kondisi masjid dilingkungan warga sekitar?	a. Kokoh dan layak guna b. Layak guna c. Kurang/ tidak layak guna		
2	Akses ke masjid	Berapa jarak terdekat dan terjauh warga desa menuju ke masjid?	Jarak terdekat = ...m Jarak terjauh = ...km		
		Bagaimana kondisi jalan menuju masjid?	a. Aspal/beton b. Jalan tanah c. Jalan berbatu d. Lainnya, sebutkan...		
3	Terdapat pendamping keagamaan (ustadz/ah, guru ngaji, dll)	Berapa jumlah pendamping keagamaan yang ada didesa ini? Beserta fungsinya?			
4	Tingkat literasi Al Qur'an masyarakat muslim	Berapa jumlah muslim di desa? Berapa rasio terhadap penganut agama lainya?			
		Berapa persen masyarakat muslim yang dapat membaca Al Qur'an?	a. $\bar{20}$ % b. $\bar{20}$ % - 40 % c. $\bar{40}$ % - 60 % d. $\bar{60}$ % - 80 % e. $\bar{80}$ %		
5	Kesadaran masyarakat muslim untuk zakat dan infak (berbagi kepada	Berapa jumlah masyarakat muslim didesa yang membayar zakat harta?			Tokoh agama, takmir masjid (pengelola zakat), BAZNAS kabupaten/kota

	sesama manusia)	Berapa jumlah penghimpunan zakat harta masyarakat muslim di desa ini?	Rp.	
		Berapa masyarakat muslim di desa yang membayar zakat fitrah?		
		Berapa jumlah penghimpunan zakat fitrah masyarakat muslim di desa?	Rp.	
		Berapa jumlah penghimpunan infak dan sedekah masyarakat muslim di desa?	Rp.	
6	Terselenggara kegiatan rutin keagamaan	Apakah terdapat kegiatan rutin keagamaan?	Ya atau tidak	
		Berapa frekuensi penyelenggaraan kegiatan rutin keagamaan di desa ini?	a. 1 kali dalam 2 bulan b. 1 kali dalam 1 bulan c. 1 kali dalam 2 pekan d. 1 kali dalam sepekan	
7	Terdapat partisipasi masyarakat untuk salat 5 waktu berjamaah di masjid/ mushola	Berapa saf jamaah salat wajib dibandingkan dengan jumlah salat jum'at?		Perangkat desa, tokoh agama/ tokoh masyarakat, dan warga desa.
8	Terdapat partisipasi masyarakat muslim dalam kegiatan rutin keagamaan (pengajian mingguan atau bulanan)	Berapa persen masyarakat muslim yang mengikuti dalam kegiatan rutin keagamaan?	a. 20 % b. 20 % - 40 % c. 40 % - 60 % d. 60 % - 80 % e. 80 %	

Lampiran 2

Kuesioner Pengukuran Indeks Desa Zakat

Keterangan : Diisi oleh setiap ketua RT

Nama :

No. HP :

RT/RW :

Desa :

Kecamatan/Kabupaten :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah KK di RT ini? KK
2	Apakah ada di RT ini yang berhutang dengan bukan kepada warga lain? Jika ada berapa jumlahnya?	
3	Sebagian besar jenis atap rumah warga	
4	Sebagian besar jenis dinding rumah warga...	
5	Sebagian besar jenis lantai rumah warga...	
6	Berapa jumlah penduduk di RT ini?	
7	Berapa jumlah rumah penduduk yang menggunakan air bersih untuk masak dan MCK?	
8	Berapa jumlah rumah warga yang memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah?	
9	Berapa jumlah rumah warga yang memiliki akses air layak minum? (Air pam, mata air, sumur yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran atau sampah)	
10	Jumlah rumah warga yang memiliki televisi/ radio:...	
11	Jumlah warga RT yang dapat membaca Al Qur'an:...	
12	Apakah ada kegiatan rutin keagamaan di lingkungan RT ini? Jika ada sebutkan... (pengajian rutin, haul, maulid)	
13	Seberapa sering?	
14	Berapa jumlah warga yang salat berjama'ah di mushola?	

15	Berapa jumlah warga yang mengikuti pengajian?	
16	Apa kekuatan yang dimiliki oleh warga di RT ini?	
17	Apa peluang yang dimiliki warga di RT ini?	
18	Apa kelemahan yang dimiliki warga di RT ini?	
19	Apakah tantangan yang dimiliki warga di RT ini?	



Lampiran 3 Skala Likert Indeks Desa Zakat

1. EKONOMI

No	Indikator	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Memiliki Diversifikasi produk unggulan	Tidak memiliki produk unggulan	Memiliki 1-2 produk unggulan	Memiliki 3-4 produk unggulan	Memiliki 5-6 produk unggulan	Memiliki 6 produk unggulan
2	Tingkat partisipasi angkatan kerja	20% Penduduk di usia produktif (15-64 tahun) memiliki mata pencaharian	20%-39% Penduduk di usia produktif (15-64 tahun) memiliki mata pencaharian	40%-59% Penduduk di usia produktif (15-64 tahun) memiliki mata pencaharian	60%-80% Penduduk di usia produktif (15-64 tahun) memiliki mata pencaharian	80% Penduduk di usia produktif (15-64 tahun) memiliki mata pencaharian
3	Terdapat komunitas penggiat ekonomi kreatif	Tidak memiliki komunitas penggiat industri ekonomi kreatif	Memiliki 1-2 komunitas penggiat industri ekonomi kreatif	Memiliki 3-4 komunitas penggiat industri ekonomi kreatif	Memiliki 5-6 komunitas penggiat industri ekonomi kreatif	Memiliki 6 komunitas penggiat industri ekonomi kreatif
4	Terdapat pasar sebagai sarana perdagangan dan penyedia kebutuhan masyarakat baik tradisional dan online (online marketing)	Desa tidak memiliki pasar dengan bangunan permanen dan semi permanen	Desa memiliki pasar dengan jadwal perdagangan tertentu	Desa memiliki pasar harian dengan bangunan semi permanen	Desa memiliki pasar harian (tradisional/modern) dengan bangunan permanen	Desa memiliki pasar harian modern dengan bangunan permanen serta memiliki system pemasaran online

5	Terdapat tempat berdagang (pertokoan, minimarket, warung, pusat jajanan/pujasera/pusat kuliner	Desa tidak memiliki pertokoan, minimarket, tetapi tersedia warung kelontong dengan rasio ketersediaan terhadap penduduk 100 warung per 10.000 penduduk	Desa tidak memiliki pertokoan, minimarket, tetapi tersedia warung kelontong dengan rasio ketersediaan terhadap penduduk ≥ 100 warung per 10.000 penduduk	Desa tidak memiliki pertokoan tetapi tersedia minimarket dengan rasio ketersediaan terhadap penduduk ≥ 4 fasilitas per 10.000 penduduk tanpa mempertimbangkan ketersediaan warung kelontong	Desa tidak memiliki pertokoan tetapi tersedia minimarket dengan rasio ketersediaan terhadap penduduk ≥ 4 fasilitas per 10.000 penduduk tanpa mempertimbangkan ketersediaan warung kelontong	Desa memiliki kelompok pertokoan tanpa mempertimbangkan ketersediaan warung kelontong
6	Aksesibilitas jalan desa	Lalu lintas desa hanya dapat melalui air	Lalu lintas desa dapat melalui darat, atau darat dan air, tetapi jalan darat tidak dapat dilalui kendaraan beroda empat sepanjang tahun	Lalu lintas desa dapat melalui darat, atau darat dan air, jalan darat dapat dilalui kendaraan beroda empat sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan	Lalu lintas desa dapat melalui darat, atau darat dan air, jalan darat dapat dilalui kendaraan beroda empat sepanjang tahun kecuali saat tertentu (hujan, pasang, dll)	Lalu lintas desa dapat melalui darat, atau darat dan air, jalan darat dapat dilalui kendaraan beroda empat atau lebih sepanjang tahun
7	Terdapat moda transportasi umum	Lalu lintas desa hanya dapat melalui air	Jalan desa dilintasi oleh angkutan umum tanpa trayek tetap dan tidak beroperasi setiap hari	Jalan desa dilintasi oleh angkutan umum tanpa trayek tetap tetapi beroperasi setiap hari	Jalan desa dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tetap tetapi tidak beroperasi setiap hari	Jalan desa dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tetap dan beroperasi setiap hari

8	Terdapat jasa logistik/pengiriman	Tidak memiliki kerjasama dengan perusahaan jasa logistik/pengiriman barang	Memiliki kerjasama dengan perusahaan jasa logistik/pengiriman barang yang beroperasi sekurang-kurangnya 1 hari dalam sebulan	Memiliki kerjasama dengan perusahaan jasa logistik/pengiriman barang yang beroperasi sekurang-kurangnya 1 hari dalam 2 minggu	Memiliki kerjasama dengan perusahaan jasa logistik/pengiriman barang yang beroperasi sekurang-kurangnya 1 hari dalam seminggu	Memiliki kerjasama dengan perusahaan jasa logistik/pengiriman barang yang beroperasi setiap hari
9	Tersedianya dan teraksesnya lembaga keuangan syariah dan konvensional	Desa tidak memiliki lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 lembaga keuangan konvensional	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 lembaga keuangan konvensional dan 1 lembaga keuangan syariah	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 lembaga keuangan konvensional dan 2 lembaga keuangan syariah	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 lembaga keuangan konvensional dan 3 lembaga keuangan syariah
10	Keterlibatan masyarakat terhadap rentenir	Terdapat $\geq 20\%$ masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir	Terdapat 16%-20% masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir	Terdapat 11%-15% masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir	Terdapat 1%-10% masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir	Tidak ada masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir
11	Tingkat pengguna jasa/layanan keuangan	20% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan	20%-39% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan	40%-59% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan	60%-80% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan	80% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan

2. KESEHATAN

No	Indikator	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Ketersediaan fasilitas air bersih untuk mandi dan cuci di setiap rumah	20% rumah penduduk menggunakan air bersih, masak, dan MCK	20%-39% rumah penduduk menggunakan air bersih, masak, dan MCK	40%-59% rumah penduduk menggunakan air bersih, masak, dan MCK	60%-80% rumah penduduk menggunakan air bersih, masak, dan MCK	80% rumah penduduk menggunakan air bersih, masak, dan MCK
2	Ketersediaan fasilitas kamar mandi dan jamban di dalam rumah	20% rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah	20%-39% rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah	40%-59% rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah	60%-80% rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah	80% rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah
3	Sumber air minum	20% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah	20%-39% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah	40%-59% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah	60%-80% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah	80% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah
4	Tersedia sarana puskesmas/	Jarak menuju puskesmas/	Jarak menuju puskesmas/	Jarak menuju puskesmas/	Jarak menuju puskesmas/	Jarak menuju puskesmas/

	poskesdes	poskesdes terdekat ≥ 4 km dan untuk mencapainya dirasa sulit	poskesdes terdekat ≥ 4 km dan untuk mencapainya dirasa mudah	poskesdes terdekat antara 3km - 4km dan untuk mencapainya dirasa sulit	poskesdes terdekat antara 3km - 4km dan untuk mencapainya dirasa mudah	poskesdes terdekat antara 1km - 2km dan untuk mencapainya dirasa mudah
5	Tersedia sarana polindes	Jarak menuju polindes terdekat ≥ 4 km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju polindes terdekat ≥ 4 km dan untuk mencapainya dirasa mudah	Jarak menuju polindes terdekat antara 3km - 4km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju polindes terdekat antara 3km - 4km dan untuk mencapainya dirasa mudah	Jarak menuju polindes terdekat antara 1km - 2km dan untuk mencapainya dirasa mudah
6	Tersedia sarana posyandu	20% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan	20%-39% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan	40%-59% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan	60%-80% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan	80% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan
7	Ketersediaan dokter di desa	Sekurang-kurangnya terdapat 1 dokter yang dapat diakses penduduk 1 kali lebih dari 1 bulan atau tidak ada dokter di desa	Sekurang-kurangnya terdapat 1 dokter yang dapat diakses penduduk 1 kali dalam 1 bulan	Sekurang-kurangnya terdapat 1 dokter yang dapat diakses penduduk 1 kali dalam 2 minggu	Sekurang-kurangnya terdapat 1 dokter yang dapat diakses penduduk 1 kali dalam 1 minggu	Sekurang-kurangnya terdapat 1 dokter yang dapat diakses penduduk setiap hari
8	Tingkat kepesertaan kesehatan masyarakat BPJS di	20% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan	20%-39% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan	40%-59% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan	60%-80% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan	80% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan

3. PENDIDIKAN

No	Indikator	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat pendidikan penduduk desa	20% penduduk mengenyam pendidikan formal ≥ 12 tahun	20%-39% penduduk mengenyam pendidikan formal ≥ 12 tahun	40%-59% penduduk mengenyam pendidikan formal ≥ 12 tahun	60%-80% penduduk mengenyam pendidikan formal ≥ 12 tahun	80% penduduk mengenyam pendidikan formal ≥ 12 tahun
2	Masyarakat dapat membaca dan menghitung	40% penduduk usia 15-45 tahun dapat membaca dan menghitung	40%-59% penduduk usia 15-45 tahun dapat membaca dan menghitung	60% -79% penduduk usia 15-45 tahun dapat membaca dan menghitung	80%-100% penduduk usia 15-45 tahun dapat membaca dan menghitung	100% penduduk usia 15-45 tahun dapat membaca dan menghitung
3	Tersedia sarana dan prasarana belajar	Tidak tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang didalamnya dilengkapi dengan perlengkapan kelas: meja, kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis	Tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang didalamnya tidak dilengkapi dengan perlengkapan kelas: meja, kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis	Tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang didalamnya hanya dilengkapi dengan salah satu perlengkapan kelas: meja, kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis	Tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang didalamnya hanya dilengkapi dengan dua perlengkapan kelas: meja, kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis	Tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang didalamnya hanya dilengkapi dengan semua perlengkapan kelas: meja, kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis
4	Akses ke sekolah terjangkau dan mudah	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, SMA terdekat ≥ 6 km dan untuk	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, SMA terdekat ≥ 6 km dan untuk	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, SMA terdekat antara 4km-6 km	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, SMA terdekat antara 4km-6 km	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, SMA terdekat antara 1km-3 km

		mencapainya dirasa sulit	mencapainya dirasa mudah	dan untuk mencapainya dirasa sulit	dan untuk mencapainya dirasa mudah	dan untuk mencapainya dirasa sulit
5	Ketersediaan jumlah guru yang memadai	Setiap 1 orang guru sekurang-kurangnya dapat mendampingi 1≥36 muri di 1 kelas	Setiap 1 orang guru sekurang-kurangnya dapat mendampingi 21-25 muri di 1 kelas	Setiap 1 orang guru sekurang-kurangnya dapat mendampingi 15-20 muri di 1 kelas		

4. SOSIAL KEMANUSIAAN

No	Indikator	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Ketersediaan sarana olahraga	Desa tidak tersedia fasilitas/lapangan olahraga apapun (voli, sepak bola, futsal, bulu tangkis, tenis, meja, dll)	Desa tersedia 1-2 jenis fasilitas/lapangan olahraga (voli, sepak bola, futsal, bulu tangkis, tenis, meja, dll)	Desa tersedia 3-4 jenis fasilitas/lapangan olahraga (voli, sepak bola, futsal, bulu tangkis, tenis, meja, dll)	Desa tersedia 4-5 jenis fasilitas/lapangan olahraga (voli, sepak bola, futsal, bulu tangkis, tenis, meja, dll)	Desa tersedia 5 jenis fasilitas/lapangan olahraga (voli, sepak bola, futsal, bulu tangkis, tenis, meja, dll)
2	Terdapat kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, ratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	Tidak terdapat kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, ratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	Terdapat 1-2 jenis kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, ratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	Terdapat 3-4 jenis kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, ratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	Terdapat 4-5 jenis kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, ratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	Terdapat 5 jenis kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, ratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)

3	Ketersediaan aliran listrik	Desa yang presentase keluarga pengguna listrik $\leq 20\%$	Desa yang presentase keluarga pengguna listrik 20% - 45%	Desa yang presentase keluarga pengguna listrik 45%-70%	Desa yang presentase keluarga pengguna listrik 70% - 90%	Desa yang presentase keluarga pengguna listrik $\geq 90\%$
4	Terdapat akses komunikasi (handphone)	Desa tidak mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler	Desa mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler tetapi sinyal tidak stabil, 0-1 bar	Desa mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler tetapi sinyal lemah, 1-2bar	Desa mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler dengan sinyal kuat, 3-4 bar	Desa mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler dengan sinyal sangat kuat, 5 bar
5	Terdapat akses internet	$\leq 5\%$ penduduk desa pernah mengakses internet	5% - $\leq 15\%$ penduduk desa pernah mengakses internet	15% - $\leq 25\%$ penduduk desa pernah mengakses internet	25% - $\leq 35\%$ penduduk desa pernah mengakses internet	$\geq 35\%$ penduduk desa pernah mengakses internet
6	Terdapat siaran televisi atau radio	$\leq 20\%$ penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio	20%-39% penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio	40%-59% penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio	60%-80% penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio	$\geq 80\%$ penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio
7	Penanggulangan bencana	Desa tidak memiliki perencanaan penanganan bencana alam, sistem peringatan dini bencana, perlengkapan keselamatan, dan	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 kriteria perencanaan penanganan bencana alam, sistem peringatan dini bencana, perlengkapan	Desa memiliki sekurang-kurangnya 2 kriteria perencanaan penanganan bencana alam, sistem peringatan dini bencana,	Desa memiliki sekurang-kurangnya 3 kriteria perencanaan penanganan bencana alam, sistem peringatan dini bencana,	Desa memiliki kriteria perencanaan penanganan bencana alam, sistem peringatan dini bencana, perlengkapan keselamatan, dan

		jalur evakuasi	keselamatan, dan jalur evakuasi	perlengkapan keselamatan, dan jalur evakuasi	perlengkapan keselamatan, dan jalur evakuasi	jalur evakuasi
--	--	----------------	---------------------------------	--	--	----------------

5. DAKWAH

No	Indikator	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Ketersediaan masjid jami' dilingkungan masyarakat	Tidak tersedia masjid jami' yang mudah diakses dan dapat dijangkau oleh warga desa	Tersedia masjid jami' yang mudah diakses dan dapat dijangkau oleh $\leq 20\%$ warga desa	Tersedia masjid jami' yang mudah diakses dan dapat dijangkau oleh 21%-50% warga desa	Tersedia masjid jami' yang mudah diakses dan dapat dijangkau oleh 51%-80% warga desa	Tersedia masjid jami' yang mudah diakses dan dapat dijangkau oleh $\geq 81\%$ warga desa
2	Akses ke masjid	Jarak menuju masjid terdekat 3 meter dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju masjid terdekat 3 m eter dan untuk mencapainya dirasa mudah	Jarak menuju masjid terdekat antara 2.1 km – 3 km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju masjid terdekat antara 1.1 km – 2 km dan untuk mencapainya dirasa mudah	Jarak menuju masjid terdekat antara ≤ 1 km dan untuk mencapainya dirasa mudah
3	Terdapat pendamping keagamaan (ustadz/ustadzah)	Tidak ada ustadz dan ustazah di desa	Terdapat 1 ustadz dan ustazah di desa	Terdapat 2 ustadz dan ustazah di desa	Terdapat 3 ustadz dan ustazah di desa	Terdapat 4 ustadz dan ustazah di desa
4	Tingkat literasi Al Qur'an masyarakat	20% masyarakat muslim dapat membaca Al	20%-39% masyarakat muslim dapat membaca Al	40%-59% masyarakat muslim dapat membaca Al	60%-80% masyarakat muslim dapat membaca Al	80% masyarakat muslim dapat membaca Al

		Qur'an	Qur'an	Qur'an	Qur'an	Qur'an
5	Partisipasi masyarakat dalam membayar zakat, infak dan sedekah	20% masyarakat yang membayar zakat, infak dan sedekah	20%-39% masyarakat yang membayar zakat, infak dan sedekah	40%-59% masyarakat yang membayar zakat, infak dan sedekah	60%-80% masyarakat yang membayar zakat, infak dan sedekah	80% masyarakat yang membayar zakat, infak dan sedekah
6	Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan	Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan atau tidak ada kegiatan keagamaan sama sekali	Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan	Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan	Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 pekan	Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 pekan
7	Tingkat aktifitas masyarakat untuk sholat lima waktu berjamaah	Jumlah jamaah sholat wajib $\leq 20\%$ dari jumlah jamaah sholat jum'at	Jumlah jamaah sholat wajib 21%-40% dari jumlah jamaah sholat jum'at	Jumlah jamaah sholat wajib 40%-60% dari jumlah jamaah sholat jum'at	Jumlah jamaah sholat wajib 61%-80% dari jumlah jamaah sholat jum'at	Jumlah jamaah sholat wajib $\geq 80\%$ dari jumlah jamaah sholat jum'at
8	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan rutin keagamaan	20% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	20%-39% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	40%-59% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	60%-80% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	80% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan

Lampiran 4 Responden

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Suradi, S.Sos	Mandiraja Wetan RT 06 RW 02	Kepala Desa
2	Miswandi	Mandiraja Wetan RT 06 RW 03	Perangkat Desa
3	Syahid Anwar, S.Ag	Mandiraja Wetan RT 06 RW 03	Tokoh Agama
4	Drs.Suhadi	Mandiraja Wetan RT 06 RW 03	Tokoh Masyarakat/ Ketua BPD
5	Wajadi Ikhsan	Mandiraja Wetan RT 01 RW 01	Ketua RT
6	Agus Suprianto	Mandiraja Wetan RT 02 RW 01	Ketua RT
7	Ahmad Supriono	Mandiraja Wetan RT 03 RW 01	Ketua RT
8	Supardan	Mandiraja Wetan RT 04 RW 01	Ketua RT
9	Hadiyanto	Mandiraja Wetan RT 05 RW 01	Ketua RT
10	Wahyono	Mandiraja Wetan RT 06 RW 01	Ketua RT
11	Suwarno	Mandiraja Wetan RT 01 RW 02	Ketua RT
12	Jamingun	Mandiraja Wetan RT 02 RW 02	Ketua RT
13	Supardi	Mandiraja Wetan RT 03 RW 02	Ketua RT
14	Tochid	Mandiraja Wetan RT 04 RW 02	Ketua RT
15	Eddy Silaring	Mandiraja Wetan RT 05 RW 02	Ketua RT
16	Supriyanto	Mandiraja Wetan RT 06 RW 02	Ketua RT
17	Solikhin	Mandiraja Wetan RT 07 RW 02	Ketua RT
18	Kundarto	Mandiraja Wetan RT 08 RW 02	Ketua RT
19	Rasdi	Mandiraja Wetan RT 09 RW 02	Ketua RT
20	Suwardi	Mandiraja Wetan RT 01 RW 03	Ketua RT
21	Tasirun	Mandiraja Wetan RT 02 RW 03	Ketua RT
22	Nurdiyanto	Mandiraja Wetan RT 03 RW 03	Ketua RT
23	Ano Budi Priyono	Mandiraja Wetan RT 04 RW 03	Ketua RT
24	Sulih Sujatmoko	Mandiraja Wetan RT 05 RW 03	Ketua RT
25	Rudianto Kastam	Mandiraja Wetan RT 06 RW 03	Ketua RT
26	Setyo Wartono	Mandiraja Wetan RT 07 RW 03	Ketua RT
27	Waristo	Mandiraja Wetan RT 08 RW 03	Ketua RT
28	Umar Sodri	Mandiraja Wetan RT 01 RW 03	Ketua RW
29	Sudirman	Mandiraja Wetan RT 04 RW 02	Ketua RW
30	Sumarno	BAZNAS Banjarnegara	Satuan Internal

Lampiran 5 Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Fadhil Fuad Ramadhan
Tempat/Tanggal Lahir	Banjarnegara, 26 Januari 1998
Alamat	Mandiraja Wetan RT 06 RW 03, Mandiraja, Banjarnegara
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
No. Telp	085601581473
Email	Fadhilfuad98@gmail.com
FB	Fadhil fuad
Intagram	Fadhil_fuad26
Blog	Fadhilfuad.blogspot.com



Riwayat pendidikan:

- MI Al Ma'arif Mandiraja Wetan (2008)
- MTs Ma'arif Mandiraja (2012)
- MA Al Fatah Banjarnegara (2015)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-sekarang)

Riwayat Organisasi:

- Wakil Ketua OSIS MTs Ma'arif Mandiraja periode 2011/2012
- Ketua OSIS MA Al-Fatah Banjarnegara periode 2013/2014
- Kepala Departemen Kewirausahaan KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2018-2019
- Ketua Umum FORKOMATA Banjarnegara Periode 2018-2019
- Departemen Sumber Daya Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Periode 2018-2019